

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Sesuai dengan kebutuhan penelitian, penelitian ini dilakukan di kantor pusat Afrakids PT Afra Insan Amanah Jl. Raya Pasir Putih No.90, Pasir Putih, Kecamatan Sawangan, Kota Depok, Jawa Barat 16519. Waktu dalam penelitian ini dilaksanakan pada Oktober 2021 – April 2022.

#### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan jenis datanya maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistic-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna berdasarkan perspektif subyek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif (Sugiarto 2015:8).

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); sering disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2013:8).

Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian di interpretasikan. Biasanya berhubungan dengan masalah sosial dan manusia yang bersifat interdisipliner, fokus pada multimethod, naturalistik dan interpretatif (dalam pengumpulan data, paradigma, dan interpretasi). Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan

kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks, dan rinci. Penelitian yang menggunakan pendekatan induksi yang mempunyai tujuan penyusunan konstruksi teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta merupakan penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif (Anggito & Setiawan 2018: 9).

Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari sumber atau informan yang diteliti dan dapat dipercaya.

### **3.3 Metode Penelitian**

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2018:58) metode deksriptif adalah penjelasan atau penjabaran terhadap variabel-variabel yang diteliti melalui pendefinisian dan uraian yang lengkap serta mendalam dari berbagai referensi, sehingga ruang lingkup, kedudukan serta hasil dari penelitian tersebut nantinya akan dijelaskan secara mendalam.

### **3.4 Operasionalisasi Konsep**

Operasionalisasi konsep diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian menjadi konsep, dimensi, indikator dan ukuran yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel lainnya. Berikut adalah tabel operasionalisasi konsep yang akan diteliti:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Konsep

Konsep	Dimensi	Aspek Yang Digali
<b>Islamic Branding (Baker Ahmad Alserhan)</b>	<i>1. Islamic brand by compliance</i>	a. Identitas merek b. Penentuan posisi merek
	<i>2. Islamic brand by origin</i>	a. Ciri khas produk yang bernuansa islami
	<i>3. Islamic brand by customer</i>	a. Target audiens media sosial b. Target market

### 3.5 Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan tidak selalu menjadi wakil dari seluruh objek penelitian, namun yang terpenting informan memiliki pengetahuan yang cukup serta mampu menjelaskan keadaan sebenarnya tentang objek penelitian. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini adalah Teknik mengambil informan atau narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema penelitian karena orang tersebut dianggap memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian ini. Dalam hal ini peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan dikaji serta mampu memberikan informasi yang dapat dikembangkan untuk memperoleh data.

Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui strategi yang dilakukan melalui media sosial
- b. Menangani berbagai perihal tentang marketing
- c. Terlibat langsung dalam penerapan strategi yang direncanakan

Adapun informan yang ditunjuk dan dipilih dalam penelitian ini adalah informan yang dari orang kunci (*key person*). Peran *key person* dalam penelitian ini merupakan hal yang utama, karena dari bantuan dan informasi yang diberikan merupakan modal utama yang diperlukan peneliti dalam memperoleh data dan bahan penelitian. Informan yang peneliti maksudkan yaitu *brand manager* Afrakids yang memimpin divisi *marketing* dan *marketing leader* yang menangani berbagai hal tentang *marketing* di Afrakids.

Tabel 3.2 Daftar Informan

No	Nama	Jabatan	Alasan dipilih menjadi informan
1	Indraloka Putra Santoso	<i>Brand Manager</i>	Mengetahui informasi mengenai bagaimana penerapan <i>islamic branding</i> pada media sosial Afrakids
2	Rizki Sari	<i>Marketing Leader</i>	Menyusun sekaligus menjalankan strategi komunikasi dan merancang konten untuk media sosial Afrakids

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2018: 224) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2018:224), pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya,

data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi.

#### A. Wawancara

Sugiyono (2018:137) mengemukakan wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self report, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan tau. Keyakinan pribadi.

#### B. Dokumentasi

Dokumen dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurna dari data wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Dokumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari obyek yang diteliti (Ulfatin, 2014) dalam (Zakariah, 2020).

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Teknik analisis data mempunyai prinsip yaitu untuk mengolah data dan menganalisis data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai

makna. Menurut Noeng Muhadjir (1998:104) dalam Rijali (2018:84) pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Menurut Moleong (Rijali, 2018) pengumpulan data di lapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalan data, dan ia berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa: (1) kata-kata dan (2) tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistic. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film. Sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

Teknik analisis data oleh Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2018:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

#### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu pencatatan yang teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu diperlukan untuk mereduksi data, yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

## 2. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya menyajikan data berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Miles dan Huberman (1984) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

## 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah, mungkin juga tidak karena rumusan masalah masih bersifat sementara dan dalam penelitian dilapangan data akan berkembang. Penarikan kesimpulan yang didukung dengan bukti yang valid merupakan kesimpulan yang kredibel, jika didukung dengan data dari obyek lain dengan kasus yang sama, maka kesimpulan tersebut dapat diverifikasi sebagai teori baru.

### 3.8 Uji Keabsahan Data

Data yang disajikan dalam suatu penelitian harus kredibel, artinya data harus dapat dipercaya. Data yang disajikan harus sama dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam memenuhi keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber.

Adapun kriteria triangulator pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Berpengalaman sebagai praktisi di bidang *marketing*

<https://id.linkedin.com/in/andre-ferdinata>

- b. Berpengalaman sebagai akademisi dan telah menulis beberapa literatur mengenai *islamic branding*

<https://scholar.google.com/citations?user=qelFaMQAAAAJ&hl=en&oi=sra>